



Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab

Juliadin Al-Ghifari¹, Syaiful Anam²

¹⁻² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Indonesia

Jalan Wonosari Km. 10 Karanggayam, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Korespondensi Penulis : juliadinalghifari17@gmail.com

Abstract Arabic writing is one of the important skills in learning Arabic, but many students have difficulty in mastering it. This study aims to identify strategies used by teachers in overcoming students' difficulties in writing Arabic. The method used in this study is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the main difficulties experienced by students include limited vocabulary, understanding of grammatical structures (nahwu and sharaf), and lack of directed writing exercises. To overcome these problems, teachers apply several strategies, including: the use of interactive learning media, a contextual approach in teaching vocabulary, gradual structured writing exercises, and providing regular feedback. In addition, teachers also encourage students to read simple Arabic texts as an effort to improve their understanding of sentence structures and enrich their vocabulary. These strategies have been proven to help improve students' writing skills gradually. This study concludes that the active role of teachers, creativity in learning, and an approach that suits students' needs are very important in overcoming difficulties in writing Arabic among students.

Keywords: Teacher Strategies, Arabic Writing, Student Difficulties, Arabic Language Learning

Abstrak. Penulisan bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dialami siswa meliputi keterbatasan kosakata, pemahaman struktur tata bahasa (nahwu dan sharaf), serta kurangnya latihan menulis yang terarah. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru menerapkan beberapa strategi, antara lain: penggunaan media pembelajaran interaktif, pendekatan kontekstual dalam pengajaran kosakata, latihan menulis terstruktur secara bertahap, dan pemberian umpan balik secara berkala. Selain itu, guru juga mendorong siswa untuk membaca teks-teks Arab sederhana sebagai upaya meningkatkan pemahaman struktur kalimat dan memperkaya kosakata. Strategi-strategi tersebut terbukti membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara bertahap. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran aktif guru, kreativitas dalam pembelajaran, dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa sangat penting dalam mengatasi kesulitan menulis bahasa Arab di kalangan siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Menulis Bahasa Arab, Kesulitan Siswa, Pembelajaran Bahasa Arab

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, terutama di sekolah-sekolah Islam dan madrasah. Penguasaan bahasa Arab tidak hanya penting untuk memahami kitab-kitab klasik, tetapi juga menjadi kunci dalam memperluas wawasan keilmuan Islam. Di antara empat keterampilan dasar dalam berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis), keterampilan menulis (kitabah) dianggap sebagai salah satu yang paling kompleks karena membutuhkan penguasaan tata bahasa (nahwu dan sharaf), kosakata yang memadai, serta kemampuan menyusun kalimat secara logis dan koheren.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Kesulitan tersebut dapat berupa keterbatasan dalam menyusun kalimat, kesalahan

penggunaan struktur gramatikal, hingga minimnya kemampuan menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran.

Peran guru sangat penting dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka secara bertahap. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan mendeskripsikan berbagai strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis bahasa Arab, agar dapat menjadi referensi dan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

2. KAJIAN TEORITIS

Keterampilan Menulis dalam Bahasa Arab

Menulis (الكتابة) dalam bahasa Arab merupakan keterampilan produktif yang kompleks, melibatkan kemampuan menyusun ide secara tertulis dengan memperhatikan kaidah nahwu, sharaf, dan struktur kalimat yang benar. Keterampilan ini penting untuk mengembangkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Namun, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menulis bahasa Arab, baik dari segi teknis penulisan maupun pemahaman materi yang ditulis.

Kesulitan Siswa dalam Menulis Bahasa Arab

Kesulitan siswa dalam menulis bahasa Arab dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- **Kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Arab:** Siswa sering kesulitan memahami struktur kalimat dan penggunaan kata yang tepat.
- **Minimnya latihan menulis:** Kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis menyebabkan keterampilan menulis mereka kurang berkembang.
- **Keterbatasan kosakata:** Siswa sering kekurangan kosakata yang diperlukan untuk mengekspresikan ide secara efektif.
- **Faktor psikologis:** Rasa takut membuat kesalahan atau kurangnya percaya diri dapat menghambat siswa dalam menulis.

Menurut Sari dan Makrufah (2021), faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan menulis teks bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur antara lain adalah kesulitan dalam membedakan huruf-huruf hijaiyyah dan kesulitan dalam menyambung huruf. Sebagai solusi, mereka menyarankan agar siswa sering menulis atau menyalin setiap pelajaran yang diajarkan, melakukan ekstrakurikuler, memberikan tugas menulis di rumah, dan mengadakan kuis atau permainan dalam bahasa Arab agar siswa tidak merasa bosan. [Online Journal Universitas Jambi+1Upi Repository+1](#)

Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis

Guru memegang peranan penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menulis bahasa Arab. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

- **Metode Drill (Latihan Berulang):** Metode ini efektif untuk membantu siswa menguasai keterampilan menulis melalui latihan yang konsisten dan berulang.
- **Pembelajaran Kontekstual:** Mengaitkan materi menulis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan pemahaman dan minat mereka dalam menulis.
- **Penggunaan Media Pembelajaran:** Menggunakan media seperti gambar, video, atau teknologi digital dapat membuat pembelajaran menulis lebih menarik dan interaktif.
- **Pendekatan Individual:** Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan tertentu dapat membantu mereka mengatasi hambatan dalam menulis.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis antara lain:

- **Faktor Pendukung:** Motivasi siswa, dukungan orang tua, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan kompetensi guru.
- **Faktor Penghambat:** Kurangnya waktu untuk pembelajaran, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya minat siswa terhadap bahasa Arab.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis bahasa Arab. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengadopsi desain studi kasus dengan fokus pada pengamatan langsung dan wawancara mendalam kepada guru dan siswa di sekolah yang mengajarkan bahasa Arab. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi tugas menulis siswa, yang dianalisis dengan teknik analisis tematik. Subjek penelitian melibatkan guru bahasa Arab dan siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis bahasa Arab, serta efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi hambatan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami beberapa kesulitan dalam menulis bahasa Arab, antara lain kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat, pemahaman yang lemah terhadap kaidah nahwu dan sharaf, serta terbatasnya kosakata. Selain itu, banyak siswa yang merasa cemas dan kurang percaya diri dalam menulis. Untuk mengatasi masalah ini, guru menggunakan berbagai strategi, antara lain:

- **Latihan Menulis Terstruktur** untuk memperkenalkan siswa pada struktur kalimat yang benar dan memperbaiki kesalahan penulisan.
- **Pendekatan Kontekstual** dengan mengaitkan materi menulis dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- **Penggunaan Media Pembelajaran** seperti gambar dan aplikasi digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik.
- **Pendekatan Individual** dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan melalui bimbingan ekstra.

Strategi yang diterapkan oleh guru terbukti efektif dalam membantu siswa mengatasi kesulitan menulis. Latihan menulis terstruktur dan pendekatan kontekstual membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran memperjelas materi dan menarik perhatian siswa. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu bagi guru untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa dan adanya rasa cemas yang menghambat kemampuan menulis sebagian siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih intensif dalam membangun rasa percaya diri siswa sangat diperlukan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat dapat membantu siswa mengatasi kesulitan menulis, namun faktor motivasi dan dukungan lainnya juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkap bahwa kesulitan siswa dalam menulis bahasa Arab disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti lemahnya pemahaman terhadap kaidah tata bahasa (nahwu dan sharaf), kurangnya kosakata, serta rendahnya kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan ide secara tertulis. Dalam mengatasi hal tersebut, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang meliputi latihan menulis terstruktur, pendekatan kontekstual, penggunaan media pembelajaran, dan pemberian bimbingan secara individual. Strategi-strategi ini secara umum terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, meskipun

dalam pelaksanaannya tetap menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan motivasi belajar siswa yang bervariasi.

Berdasarkan temuan ini, guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan kontekstual agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sekolah juga perlu memberikan dukungan penuh melalui penyediaan sarana pembelajaran yang memadai serta pelatihan guru yang berkelanjutan. Siswa diharapkan lebih aktif dalam berlatih menulis dan tidak takut untuk mencoba serta belajar dari kesalahan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian ini dengan pendekatan berbeda atau melibatkan lebih banyak partisipan agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas strategi pembelajaran menulis bahasa Arab.

DAFTAR REFERENSI

- Fauziah, A., Sagala, R., Oktaviani, A., & Zuliana, E. (2020). Analisis kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Al Ikhlas Natar dan solusinya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Fauziah, S. (2024). *Problematika kesulitan belajar Bahasa Arab siswa kelas III MI Ma'arif Cekok Babadan Ponorogo* [Skripsi, IAIN Ponorogo]. Electronic Theses of IAIN Ponorogo.
- Firdausiyah, A., & Miftakhul Jannah, I. (2025). Analisis problematika peserta didik dalam menulis kalimat Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 8(1).
- Firdausiyah, A., & Ulum, M. (2023). Strategi guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM). *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9630–9639.
- Issaturradiah, I. (2021). *Strategi-strategi guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca teks-teks berbahasa Arab kelas VII di MTs Negeri 2 Bima Tahun Ajaran 2020/2021* [Skripsi, UIN Mataram]. E-theses UIN Mataram.
- Mutmainnah, I. (2023). *Kesulitan siswa dalam belajar menulis Bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Madaniyah Jempong Tahun Pelajaran 2022/2023* [Skripsi, UIN Mataram]. E-theses UIN Mataram.
- Nastiar, R. (2024). *Faktor kesulitan menulis mengarang terbimbing menggunakan Bahasa Arab pada kelas tiga Madrasah Tsanawiyah Al-Banun Narmada Desa Tanak Beak Tahun Ajaran 2022/2023* [Skripsi, UIN Mataram]. E-theses UIN Mataram.
- Nonci, D., Zainal, A. Q., & Mustamin. (2020). Strategi guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca teks Bahasa Arab peserta didik kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(1).

- Perangin-Angin, H., & al Rasyid, H. (2024). Analisis kesulitan belajar Bahasa Arab dalam keterampilan menulis pada siswa kelas VII MTs Hifzhil Qur'an Islamic Centre Medan. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 1088–1095.
- Sahiri, D., Wibowo, M. A., & Zakariya, H. (2020). Analisis faktor kesulitan menulis *mufradaat* Bahasa Arab di kelas V SD IT Daarul Hamdi Sukadana. *Al Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab*.
- Sari, M. A., & Makrufah, Y. K. (2021). Faktor kesalahan menulis teks Bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 2(1), 39–50.